

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian merupakan hal yang sangat penting bagi sebuah penelitian karena berhubungan dengan judul penelitian dan juga data yang diperlukan. Sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2010, hlm. 38) bahwa objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pendapat tersebut maka objek penelitian atau variabel pada penelitian ini adalah pertumbuhan perusahaan, struktur kepemilikan, dan kebijakan dividen. Pemilihan objek penelitian tersebut berdasarkan bahwa pertumbuhan perusahaan dan struktur kepemilikan dapat dijadikan indikator apakah sebuah perusahaan mengalami perkembangan yang cukup pesat. Sedangkan pemilihan kebijakan dividen sebagai objek dilakukan karena dapat menjadi acuan bagi para investor mengenai besaran dividen yang akan didapat berdasarkan persentase rasio pembayaran dividen yang akan dibayarkan perusahaan.

Subjek dalam penelitian ini yaitu perusahaan-perusahaan yang mendapat penghargaan sebagai Pengembang Terbaik versi *Building and Construction Interchange* (BCI) Asia periode 2011-2014. Penghargaan BCI telah berkembang dari tahun ke tahun menjadi salah satu ajang penghargaan dunia arsitektur yang sangat didambakan di Asia. Acara penghargaan ini merupakan pengakuan BCI Asia kepada perusahaan desain dan pengembang terkemuka yang telah memberikan kontribusi yang besar kepada industri konstruksi dan lingkungan di tahun sebelumnya. Kriteria penghargaan ini dikembangkan dengan mempertimbangan elemen kesinambungan. Kriteria pemilihan kategori

Rini Hanjani Ekawati, 2015

PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengembang terbaik menurut BCI mencakup perusahaan-perusahaan pengembang dan arsitektur yang dipilih berdasarkan nilai agregat proyek-proyek dari tahap pra-tender (konsep, desain, dokumentasi) sampai ke tahap paska tender selama tahun tersebut, kemudian ditimbang berdasarkan elemen kesinambungan. Acara penghargaan BCI ini diadakan di tujuh negara di Asia, termasuk Hong Kong, Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, Thailand, dan Vietnam. Pemilihan subjek tersebut dikarenakan seiring pesatnya pertumbuhan bisnis properti di Indonesia pada tahun-tahun tersebut.

3.2. Metode Penelitian

3.2.1. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan kerangka dari suatu penelitian. Secara umum terdapat dua pendekatan dalam penelitian ilmiah yaitu pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu metode yang menggunakan rumus-rumus statistik untuk perhitungan angka-angka dalam rangka menganalisis data yang diperoleh (Sunyoto, 2013, hlm. 26). Penelitian ini bertujuan untuk memverifikasi mengenai pengaruh pertumbuhan perusahaan dan struktur kepemilikan terhadap kebijakan dividen. Berdasarkan tujuan tersebut maka jenis penelitian yang digunakan adalah metode verifikatif.

Metode verifikatif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk memeriksa atau menambahkan kebenaran teori atau hasil penelitian lain yang dilakukan sebelumnya (Silalahi, 2010, hlm. 40). Sehingga dalam penelitian ini diuji kebenaran mengenai adanya pengaruh pertumbuhan perusahaan dan struktur kepemilikan terhadap kebijakan dividen.

3.2.2. Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga

diperoleh informasi mengenai hal tersebut lalu dapat ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2010, hlm. 38).

a. Variabel Bebas (Independen)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2010, hlm. 39). Variabel bebas atau variabel independen (X) dalam penelitian ini yaitu pertumbuhan perusahaan dan struktur kepemilikan. Terdapat tiga variabel bebas dalam penelitian ini yaitu:

1. Pertumbuhan Perusahaan

Rasio pertumbuhan merupakan rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya di dalam industri dan perkembangan ekonomi secara umum (Fahmi, 2013, hlm. 82). Rasio pertumbuhan ini dapat dilihat dari berbagai aspek yaitu laba, laba per saham, dividen per saham, dan rasio harga laba. Dalam penelitian ini rasio harga laba yang digunakan sebagai indikator pertumbuhan perusahaan (Pearce dan Robinson, 2008, hlm. 47).

$$\text{Harga Laba} = \frac{\text{Harga Saham Per Lembar}}{\text{Laba Per Saham}}$$

2. Struktur Kepemilikan

Struktur kepemilikan menggambarkan komposisi kepemilikan saham yang terdapat pada suatu perusahaan. Terdapat dua jenis model kepemilikan saham, yaitu kepemilikan saham manajerial dan kepemilikan saham oleh investor institusional (Nuringsih, 2005) (Ismiyanti dan Hanafi, 2003).

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Saham Manajerial}}{\text{Saham Keseluruhan}} \times 100\%$$

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Saham Institusional}}{\text{Saham Keseluruhan}} \times 100\%$$

b. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (independen). Variabel terikat atau dependen (Y) dalam penelitian ini yaitu kebijakan dividen (Sugiyono, 2010, hlm. 39).

Menurut Ambarwati (2010, hlm. 66) *dividend payout ratio* merupakan persentase dividen yang dibagikan dari keuntungan bersih perusahaan. *Dividend payout ratio* adalah persentase dari setiap rupiah yang dihasilkan dibagikan kepada pemilik dalam bentuk tunai, dihitung dengan membagi dividen kas per saham dengan laba per saham (Sundjaja dan Barlian, 2003, hlm. 390).

Adapun rumus *dividend payout ratio* atau pembayaran dividen menurut Fahmi (2011, hlm. 139) adalah:

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning Per Share}} \times 100\%$$

Agar lebih memudahkan untuk meneliti setiap variabel penelitian, maka penulis menjabarkannya dalam bentuk operasionalisasi variabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Dimensi	Skala
1.	Pertumbuhan Perusahaan	Rasio Harga Laba Perusahaan yang tumbuh lebih cepat dan berisiko lebih rendah cenderung memiliki rasio harga laba yang lebih tinggi. $\text{Harga Laba} = \frac{\text{Harga Saham Per Lembar}}{\text{Laba Per Saham}}$	Rasio

2.	Struktur Kepemilikan	<ul style="list-style-type: none"> • Kepemilikan Manajerial <p>Kepemilikan Manajerial</p> $= \frac{\text{Saham Manajerial}}{\text{Saham Keseluruhan}} \times 100\%$	Rasio
		<ul style="list-style-type: none"> • Kepemilikan Institusional <p>Kepemilikan Institusional</p> $= \frac{\text{Saham Institusional}}{\text{Saham Keseluruhan}} \times 100\%$	
3.	<i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR)	<p>Rasio pembayaran dividen (DPR) merupakan pembagian dari dividen per lembar saham (DPS) dibagi laba per lembar saham (EPS).</p> <p><i>Dividend Payout Ratio</i></p> $= \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning Per Share}} \times 100\%$	Rasio

3.2.3. Populasi dan Sampel

3.2.3.1. Populasi Penelitian

Menurut Riduwan (2014, hlm. 55) populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang mendapat penghargaan sebagai Pengembang Terbaik versi *Building and Construction Interchange* (BCI) Asia periode 2011-2014 dengan jumlah 17 perusahaan.

3.2.3.2. Sampel Penelitian

Menurut Riduwan (2014, hlm. 56) sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Karena tidak

semua data dan informasi akan diproses dan tidak semua orang atau benda akan diteliti melainkan cukup dengan menggunakan sampel yang mewakilinya.

Teknik pengambilan sampelnya yaitu *purposive sampling*. Menurut Riduwan (2014, hlm. 63) *purposive sampling* dikenal juga dengan *sampling pertimbangan* yaitu teknik *sampling* yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu. Hanya mereka yang ahli yang patut memberikan pertimbangan untuk pengambilan sampel yang diperlukan.

Tidak semua akan dijadikan subjek penelitian. Kategori yang diberlakukan pada sampel ialah perusahaan-perusahaan yang secara konsisten menjadi juara bertahan pada *Building and Construction Interchange* (BCI) Asia kategori Pengembang Terbaik selama periode 2011-2014.

Berdasarkan syarat tersebut terdapat empat perusahaan yang dapat dijadikan sampel. Adapun daftarnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No.	Nama Perusahaan
1.	PT Agung Podomoro Land Tbk
2.	PT Ciputra Development Tbk
3.	PT Intiland Development Tbk
4.	PT Summarecon Agung Tbk

Sumber: Data laporan keuangan yang diolah

3.2.4. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Riduwan (2014, hlm. 106) data merupakan bahan mentah yang masih perlu diolah lagi agar dapat menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta. Sebaiknya perolehan data harus yang relevan maksudnya data ada hubungannya langsung dengan masalah penelitian, data yang diperoleh masih hangat dibicarakan.

Rini Hanjani Ekawati, 2015

PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.2.4.1. Sumber Data

Data penelitian ini bersumber dari laporan tahunan perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah jenis data sekunder (melalui tangan kedua). Menurut Danang Sunyoto (2013, hlm. 21-22) data sekunder merupakan data yang bersumber dari catatan yang ada pada perusahaan dan dari sumber lainnya dengan mengadakan studi kepustakaan dengan mempelajari buku-buku yang ada hubungannya dengan objek penelitian atau dapat dilakukan dengan menggunakan data dari Biro Pusat Statistik ataupun pihak luar perusahaan lainnya. Data dalam penelitian ini diperoleh berdasarkan laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang mendapat penghargaan sebagai Pengembang Terbaik versi *Building and Construction Interchange* (BCI) Asia periode 2011-2014 yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3.2.5. Teknik Analisis Data

Bagi penelitian dengan pendekatan kuantitatif maka teknik analisis data berkenaan dengan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang diajukan. Langkah-langkah pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Pengumpulan perusahaan-perusahaan yang mendapat penghargaan sebagai Pengembang Terbaik versi *Building and Construction Interchange* (BCI) Asia periode 2011-2014.
2. Pengumpulan data-data yang berkaitan dengan objek penelitian dengan cara memperoleh laporan tahunan perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel penelitian.
3. Pengumpulan analisis statistik dengan menggunakan *software* komputer dengan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 20.0 yang dihubungkan dengan rumusan hipotesis yang telah ditetapkan.

4. Pengambilan hasil analisis statistik untuk menjawab hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2.6. Rancangan Pengujian Hipotesis

Hipotesis berasal dari bahasa Yunani yang berasal dari dua kata yaitu *hupo* (sementara) dan *thesis* (pernyataan dan teori). Menurut Riduwan (2014, hlm. 35) hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara yang harus diuji lagi kebenarannya melalui penelitian ilmiah.

3.2.6.1. Merumuskan Hipotesis Statistik

Untuk membuktikan adanya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat perlu diadakan uji hipotesis. Dalam pengujian hipotesis ini nantinya akan diambil keputusan menolak atau menerima hipotesis. Hal pertama yang dilakukan dalam pembuatan keputusan adalah menetapkan hipotesis nol (H_0) yaitu pernyataan tidak adanya pengaruh, setelah itu menetapkan hipotesis alternatif (H_a) yaitu pernyataan adanya pengaruh. Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

$H_{0-1} : r < 0$: Tidak ada pengaruh positif pada pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan dividen.

$H_{a-1} : r \geq 0$: Terdapat pengaruh positif pada pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan dividen.

$H_{0-2} : r < 0$: Tidak ada pengaruh positif pada kepemilikan manajerial terhadap kebijakan dividen.

$H_{a-2} : r \geq 0$: Terdapat pengaruh positif pada kepemilikan manajerial terhadap kebijakan dividen.

$H_{0-3} : r < 0$: Tidak ada pengaruh positif pada kepemilikan institusional terhadap kebijakan dividen.

$H_{a-3} : r \geq 0$: Terdapat pengaruh positif pada kepemilikan institusional terhadap kebijakan dividen.

3.2.6.2. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik yang dilakukan sebelum melakukan analisis yang sesungguhnya. Pada uji normalitas akan diuji data variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) apakah data yang dipergunakan berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal (Danang Sunyoto, 2013:92). Sementara uji normalitas yang digunakan yakni uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* yang dimana dasar keputusannya adalah jika nilai signifikansi (p) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi (p) $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal (Sufren dan Yonathan Natanael, 2014, hlm. 67).

3.2.6.3. Uji Hipotesis

Teknik analisis data bagi penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif berkenaan dengan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan pengajuan hipotesis yang diajukan. Penelitian ini menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment* dalam melakukan pengujian hipotesis.

3.2.6.3.1. Uji Korelasi *Pearson Product Moment* (PPM)

Tujuan uji korelasi yaitu untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat (Riduwan, 2014, hlm. 137). Untuk melakukan korelasi PPM, data yang digunakan harus memenuhi dua syarat, yaitu kedua data variabel terdistribusi normal dan kedua data variabel menggunakan data interval atau rasio (Sufren dan Yonathan Natanael, 2014, hlm.73). Berikut rumus korelasi PPM menurut Riduwan (2014, hlm. 136):

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Rini Hanjani Ekawati, 2015

PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

r = Nilai Koefisien Korelasi

X = Nilai Variabel X

Y = Nilai Variabel Y

Selanjutnya akan digunakan analisis koefisien determinasi. Menurut Sugiono (2012:216), koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varian yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui variabel yang terjadi pada variabel independen. Analisis ini digunakan untuk menilai seberapa besar variabel X dapat memberikan pengaruh terhadap variabel Y. Berdasarkan Riduwan (2014, hlm. 136) rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

KP = Nilai Koefisien Determinan

r = Nilai Koefisien Korelasi